

PENGARUH MEDIA *FLIPCHART* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK THERESIA KIDS SCHOOL

Rahmi Wardah Ningsih¹, Panni Ance Lumbantobing, Endang K.S Telaumbanua³

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Sari Mutiara Indonesia

email: rahmi.wn@sari-mutiara.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh pengaruh media *flipchart* terhadap kemampuan membaca bagi Anak Usia 5 - 6 tahun di Taman Kanak-Kanak Theresia Kids School Medan dengan penelitian eksperimen dan desain *Pra-Experimental One- Group pretest and posttest*. Anak-anak kelas B yang berjumlah 21 orang anak yang menjadi sampel penelitian ini yang dipilih dengan teknik total sampling. Data penelitian diolah dengan menggunakan statistik SPSS 26 uji normalitas dan uji hipotesis, serta hasilnya didapatkan rata-rata kemam[uan membaca anak sebesar 11,28 dengan persentase 35% dan mengalami peningkatan pada posttest dengan skor rata-rata 24,61 dengan persentase 77%. Berdasarkan uji hipotesis, hasil analisis *paired sample t-test* menunjukkan hasil t hitung < t table (Nilai -26,034 < 1.724) menunjukkan nilai signifikan 0,05 < 0,10 yang artinya bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media *flipchart* terhadap kemampuan membaca anak usia 5 - 6 tahun di TK Theresia Kids School Medan.

Kata Kunci : Media Flipchart ; Kemampuan Membaca Anak Usia Dini

ABSTRACT

This study examines the effect of flipchart media on reading ability for children aged 5-6 years at Theresia Kids School Medan Kindergarten with experimental research and Pre-Experimental One-Group pretest and posttest design. Class B children totaling 21 children who became the sample of this study were selected using total sampling technique. The research data were processed using SPSS 26 statistics normality test and hypothesis test, and the results obtained average reading ability of children of 11.28 with a percentage of 35% and increased in the posttest with an average score of 24.61 with a percentage of 77%. . Based on the hypothesis analysis test, the results of the paired sample t test showed the results of t count <t table (Value -26.034 <1.724) indicating a significant value of 0.05 <0.10 which means that Ho is rejected and Ha is accepted. So it can be concluded that there is an effect of flipchart media on the reading ability of children aged 5-6 years at Theresia Kids School Medan Kindergarten.

Key Word : Flipchart Media; Children's Reading Ability

PENDAHULUAN

Salah satu pilar utama sumber daya manusia adalah pendidikan. Meningkatkan kualitas pendidikan menjadi semakin penting dimulai semenjak anak berada pada usia dini. (Khaironi, 2018) mengemukakan bahwa usia anak yang berada pada rentang 0-6 tahun tergolong sebagai anak usia dini yang mana pada usia tersebut anak sedang mengalami perkembangan pesat. Usia ini merupakan usia emas (*golden age*) bagi anak-anak, dan merupakan masa krusial bagi perkembangan kecerdasan anak. Perkembangan kecerdasan anak pada usia emas bisa berkembang mencapai potensi maksimal hingga 80%, sehingga kualitas hidup anak sangat dipengaruhi oleh pengalaman yang dialami anak pada usia dini.

Lembaga PAUD ialah penyelenggaraan pendidikan yang mengakomodasi berbagai aspek pertumbuhan dan perkembangan anak secara komprehensif (Risnawati, 2020). Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan fundamen sebagai dasar dalam menumbuhkan serta menstimulasi potensi anak dengan optimal dan membentuk perilaku yang sesuai dengan standar perkembangan dan siap untuk menjejaki pendidikan selanjutnya.

Pemerintah menerbitkan aturan berupa Undang-Undang sbagai dasar tentang sistem PAUD yang menjelaskan bahwa “Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang di tujukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan perkembangan jasamani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”. Keterampilan dasar yang seyogya nya

dikuasai oleh anak usia dini ialah kemampuan mereka pada membaca. Pada rentang umur 5-6 tahun normalnya telah memenuhi indikator kemampuan membaca permulaan pada anak. Oleh karenanya, penggunaan media dalam kegiatan dijalankan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini. (Linaria,2022) Media *flipchart* ialah media sederhana yang berbentuk cetak dan bersifat efektif. Pembuatan media flipchart terbuat dari kertas tebal berisi informasi dan disatukan dengan jilid ring. Media *flipchart* berisi informasi yang bisa disesuaikan dengan topik yang dibahas.

Untuk membantu anak dalam kemampuan membaca yang baik guru berupaya untuk melakukan stimulasi berupa pemilihan media yang akurat dan tepat dalam membantu proses perkembangan membaca anak. Salah satu alternatif media yang dapat digunakan yaitu media *flipchart*. Media *flipchart* ini sangat baik digunakan dalam proses pembelajaran di TK salah satunya dalam proses pembelajaran membaca. Media *flipchart* dalam proses pembelajara membuat lebih menyenangkan karena guru sudah menyiapkan huruf-huruf yang dicetak dengan warna yang bervariasi dan dilengkapi dengan gambar.

Salah satu komponen penting dalam proses pendidikan adalah media pembelajaran. Media pembelajaran disesuaikan dengan karakter anak dalam proses stimulasi sebagai alat bantu dalam menjelaskan materi. Hal ini bertujuan agar menciptakan proses pembelajaran yang bermakna. Pendidikan anak sejak dini berlangsung sejak proses kandungan, pendidikan dasar oleh Ibu dilanjutkan dengan pembinaan dalam di PAID. Media yang membantu meniat belajar untuk membantu proses membaca anak salah

satunya dengan media *flipchart*. Media ini membantu menjelaskan secara gambaran singkat dan jelas mengenai materi pembelajaran.

Aspek garapan bahasa di TK yang juga memegang hal yang penting dalam bahasa ekspresif yaitu keterampilan membaca. Membaca sebagai salah satu dasar untuk aspek bahasa diperoleh pengetahuan bagi pertembuhan dan perkembangan nilai berpikir, sosial dan kemampuan sosial emosional. Perlunya kemampuan membaca ini maka diperlukan cara yang tepat dan memiliki proses yang baik untuk membantu stimulasi perkembangannya.

Untuk menghasilkan kualitas kemampuan membaca yang baik untuk anak, guru bersiap untuk menyajikan dan menyediakan media yang membantu keterampilan membaca khusus. Sebagai wadah dan penunjang agar tujuan pembelajaran tercapai sebaik mungkin peranan kondisi yang gemar literasi membaca.

Dalam upaya mendapatkan pendidikan dan pengetahuan yang bermutu keterampilan membaca perlu bekal informasi dan pengetahuan tentang makna pembacaan. Seseorang dengan kemampuan membaca yang baik dan meningkat, akan memberikan tujuan utama yang melibatkan 3 faktor pendukung dan penghambat, diantaranya siswa, metode pembelajaran, dan media pembelajaran.

Peneliti melakukan observasi yang diselenggarakan tanggal 13 September hingga 16 Desember 2023 di TK Theresia Kids School pada kelompok B terdapat beberapa anak yang masih bermasalah dalam menyebutkan huruf. Hal ini disebabkan kemampuan membaca anak masih dibawah standar disebabkan penggunaan media yang kurang menarik.

Dan menjadi penyebab minat dan tingkat antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Solusi dari permasalahan yang dideskripsikan diatas adalah p=sebuah media pembelajaran *flipchart*. Hal ini disinyalir menarik tingkat minat belajar membaca anak dan anak tidak bosan dalam belajar membaca.

Media *flipchart* adalah alat presentasi serbaguna yang sering digunakan dalam rapat, ruang kelas, dan lokakarya. Biasanya terdiri dari dudukan atau kuda-kuda yang memegang lembaran kertas besar, di mana penyaji dapat menulis, menggambar, atau melampirkan materi cetakan.

Penelitian terdahulu menunjukkan data bahwa media *flipchart* mampu membuat kemampuan membaca permulaan pada anak tinggi (Sinta, 2015). Penelitian sebelumnya juga di TK Islam Insan Fathonah Wonorejo Karanganyar memperlihatkan hasil penggunaan media *flipchart* memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca permulaan anak. Sejalan dengan itu (Chuzza Diana & Aulina, 2022) dalam penelitian yang dilakukan menunjukkan terdapat peningkatan kemampuan membaca pada anak di TK Trisna Utama. Mengacu pada dua penelitian terdahulu peneliti melakukan penelitian pengaruh pembelajaran dengan *media flipchart* terhadap kemampuan membaca permulaan anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian dengan pendekatan eksperimen digunakan dalam jenis penelitian ini. Menurut Sugiyono (2018;13) Data kuantitatif adalah jenis data yang berupa angka atau dapat diukur secara numerik. Data ini digunakan untuk menggambarkan fenomena yang dapat

dihitung, dianalisis, dan diolah secara statistik. Dalam penelitian atau analisis, data kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, mengukur variabel, dan membuat generalisasi dari sampel ke populasi yang lebih luas. Sedangkan metode eksperimen adalah seperti yang dikemukakan (Sugiyono, 2013 : hlm 107).

Adapun jenis desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre-Experimental Design. Penelitian menggunakan desain *One Grup Pretest And Posttest*. Seperti yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2014:109), mengatakan bahwa *One Grup Pretest And Posttest* jenis desain eksperimen sederhana di mana satu kelompok partisipan diukur (pretest) sebelum dan sesudah (posttest) diberikan intervensi atau perlakuan tertentu. Desain ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perubahan yang signifikan dalam variabel yang diukur setelah intervensi diberikan. Peneliti terlebih dahulu memberikan *pre-test* (tes awal) kepada siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di TK B Theresia Kids School Sumatera Utara dan dilaksanakan selama 6x pertemuan. Sampel penelitian dipilih berdasarkan total sampling berjumlah 21 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Sebelum Perlakuan (*pretest*)

Data hasil pretest dilakukan pada hari kamis tanggal 16 Mei 2024 selama 1 hari. Dilakukan untuk mengetahui keadaan awal kemampuan kognitif anak khususnya dalam membaca. Hal pertama dengan mengintruksikan anak untuk menuliskan, mengurut, menjumlah dan menyebut huruf. Kegiatan tersebut dilakukan dengan metode tanya jawab. Nilai awal pretest dijabarkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.1

Jumlah Skor Sebelum Perlakuan (*Pretest*)

No	Nama anak	Jumlah Skor	Persen	Kategori penilaian
1	Ar	12	38%	MB
2	Ab	11	34%	MB
3	Jes	12	38%	MB
4	Ne	10	31%	MB
5	Na	10	31%	MB
6	Ste	11	34%	MB
7	Geo	12	38%	MB
8	Fa	11	34%	MB
9	Yo	12	38%	MB
10	Ye	11	34%	MB
11	Vi	11	34%	MB
12	Ga	11	34%	MB
13	Ab	12	34%	MB
14	Ar	13	41%	BSH
15	Yo	12	38%	MB
16	Br	12	34%	MB
17	Je	11	34%	MB
18	Gr	12	38%	MB
19	Ma	11	34%	MB
20	Ra	12	38%	MB
21	Ka	10	31%	MB
	Jumlah	237	740%	
	Rata-rata	11.28	35%	MB

Data hasil *pretest* pada tabel diatas diketahui bahwa terhadap kemampuan membaca anak sebelum menggunakan *flipchart* diperoleh dengan nilai rata-rata 11.28 dengan presentase 35%, modus 10, median 13. Nilai persentase di ketaahui bahhwa 21 anak atau 95% anak mulai berkembang (MB), anak atau 5% dan Berkembang sesuai harapan (BSH).

Deskripsi Data Penelitian Sesudah Perlakuan (*posttest*)

Data hasil penelitian setelah pemberian perlakuan diperoleh pada hari kamis 30 Mei 2024. Data hasil penelitian diperoleh setelah adanya perlakuan yang diberikan kepada kelompok B dengan menggunakan media flipchart terhadap kemampuan membaca anak. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui perbedaan sebelum dan setelah adanya perlakuan dengan menggunakan media flipchart.

Pelaksanaan pengambilan nilai dilakukan selama kegiatan berlangsung. Nilai *posttest* yang didapatkan dari proses pengamatan dilakukan penelitian dibantu oleh guru lainnya, sesuai kriteriaserta instrument yang sudah dibuat oleh peneliti maka didapatkan hasil dari *posttest* sebagai berikut:

Tabel 4.2

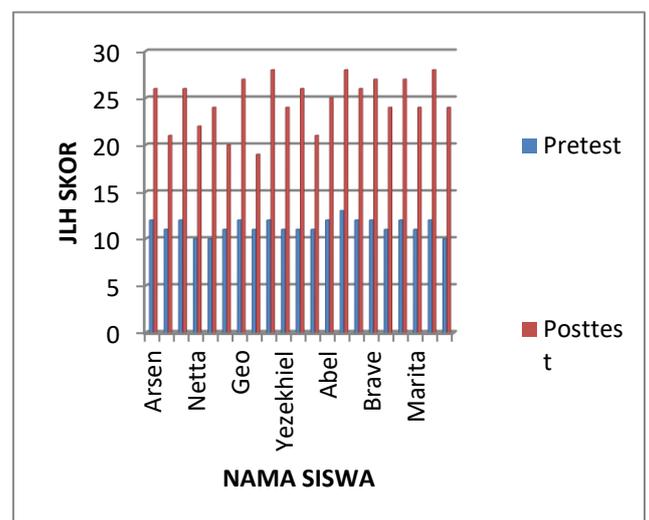
Jumlah Skor Setelah Perlakuan (*posttest*)

No	Nama anak	Jlh Skor	Persen	Kategori
1	Ar	26	82%	BSB
2	Ab	21	66%	BSH
3	Jes	26	82%	BSB
4	Ne	22	68%	BSH
5	Na	24	74%	BSH
6	Ste	20	63%	BSH
7	Geo	27	85%	BSB
8	Fa	19	60%	BSH
9	Yo	28	88%	BSB
10	Ye	24	74%	BSH
11	Vi	26	82%	BSB
12	Ga	21	66%	BSH
13	Ab	25	78%	BSB
14	Ar	28	87%	BSB
15	Yo	26	82%	BSB
16	Br	27	85%	BSB
17	Je	24	74%	BSH

18	Gr	27	85%	BSB
19	Ma	24	74%	BSH
20	Ra	28	87%	BSB
21	Ka	24	74%	BSH
	Jumlah	517	1616%	
	Rata-rata	24.61	77%	BSB

Hasil *posttest* ditemukan bahwa terhadap kemampuan membaca anak setelah diberikan perlakuan didapatkan nilai rata-rata 24.61 dengan keberhasilan 77% , modul 19, dan media 28. Dengan detail 21 orang anak dengan tingkat BSH, serta 50% tingkat BSB.

Dari kedua tabel diatas menunjukkan 21 sampel penelitian mengalami peningkatan kemampuan membaca anak setelah diberikan perlakuan melalui Kegiatan Media Flipchar Terhadap kemampuan membaca anak. Secara umum anak kelas B setelah diberi perlakuan mengalami peningkatan. Perbandingan rata-rata nilai persentase sebelum perlakuan (*pretest*) adalah dengan nilai rata-rata 11.28 dengan presentase 35%, modus 10, median 13. Sedangkan nilai rata-rata nilai persentase setelah perlakuan (*posttest*) 24.61 dengan presentase 77%, modus 19, median 28.



Grafik 4.1 Hasil *pretest* dan *posttest*

Grafik 4.1 di atas menunjukkan perbedaan yang diperoleh sampel penelitian sebelum dan sesudah diberi perlakuan (*treatment*) berupa media flipchart terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 Tahun di TK Theresia Kids School Medan. Dari perbandingan nilai tersebut dapat di lihat bahwa adanya perbedaan dan peningkatan nilai anak sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*).

Hasil Uji Inferensial

Uji Normalitas Data *pretest* dan *posttest*

Tabel 4.3 Tests of Normality

Shapiro-Wilk			
	Statistic	Df	Sig
Pretest	865	21	.008
Posstest	919	21	.082

Tabel 4.3 Menunjukkan bahwa hasil uji normalitas nilai *Pretest* dan nilai *Posttest* Kemampuan membaca anak memiliki signifikan 0,008 dan 0,082. Nilai signifikan pada data hasil *Pretest* dan *Posttest* > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data *Pretest* dan *Posttest* berdistribusi normal.

Hasil Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas jika data sudah dikatakan berdistribusi normal maka selanjutnya uji *paired t-test* pada spss dengan taraf signifikan 0,05 atau 0,10. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan kemampuan membaca anak sebelum dan sesudah. Adapun hasil uji hipotesis dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil Uji Hipotesis Kemampuan Membaca Anak

	Rata-rata	Selisi h	T	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
Pretest	11.28	13.33	26.034	.000	Terdapat
Posttest	24.61				Perbedaan

Tabel diatas menunjukkan bahwa antara rata-rata *Pretest* dan *Posttest* kemampuan membaca anak usia dini terdapat selisih sebesar 13,33. Dimana rata-rata nilai *Posttest* lebih tinggi dibandingkan nilai *Pretest*. Hasil analisis Paired sampel t-test menunjukkan hasil T hitung < T tabel (Nilai $-26.034 < 1.742$) menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,05 < 0,10$ berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa terdapat pengaruh media *flipchart* terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di Tk Theresia Kids School, berdasarkan nilai rata-rata *posttest* tidak sama dengan nilai rata-rata *posttest* secara signifikan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di TK Theresia Kids School Medan tentang “pengaruh media *flipchart* terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di tk theresia kids school medan” peneliti telah memperoleh data berdasarkan lembar observasi. Data yang berasal dari lembar observasi, diambil dari kegiatan *pretest* dan *posttest*. Data hasil dari lembar observasi tersebut dilakukan perhitungan kemudian dianalisis dengan mencari uji normalitas dan uji hipotesis

Berdasarkan observasi awal (*pretest*) terdapat sebanyak 95% anak kemampuan

membaca berada dalam tahap Mulai Berkembang (MB) dan sebanyak 5% anak yang sudah Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Hal ini terlihat masih terdapat anak yang belum mampu memahami bunyi dan bentuk huruf (vocal dan kosonan). Hal ini terjadi karena kegiatan pembelajaran yang berlangsung masih kurang bervariasi dimana salah satunya guru belum menghadirkan media pembelajaran seperti media *flipchart*. Model pembelajaran menurut Fathurrohman (2007:29) model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Selain itu media *flipchart* ini merupakan media yang baru untuk anak di Tk Theresia Kids School. Kelebihan media *flipchart* terletak pada keunikan bentuknya yang berupa huruf, gambar, dan angka dan sangat menarik minat anak dalam menggunakannya. Adapun bantuan simbol dan gambar pada media *flipchart* mempermudah anak membaca huruf yang membuat tertarik dan bentuk ukuran yang tidak terlalu besar juga mudah digunakan anak untuk bereksplorasi atau bermain-main dengan media *flipchart*.

Pada hasil observasi akhir (*posttest*) setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media *flipchart*, penguasaan membaca anak meningkat. Dimana hasil analisis data menunjukkan bahwa anak atau 50% anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH), anak atau 51% anak Berkembang Sangat Baik (BSB) meskipun masih berada dalam tahap Mulai Berkembang (MB) namun nilai presentase anak mengalami peningkatan dimana pada *pretest* persentase anak 31% dan pada *posttest* 74%. Pada hasil *posttest*, anak telah mampu menyusun kembali huruf menjadi kata di sekitarnya. Anak juga telah mampu bereaksi dalam mengucapkan setiap kata awalan huruf

dengan tekun. Pada indikator mengenal simbol dengan tepat anak mampu menghubungkan simbol huruf menjadi suatu kata mampu mengelompokkan huruf menjadi suku kata. Namun pada indikator anak mampu menghubungkan kata dengan gambar atau benda. Hal tersebut membuat anak terlihat lebih antusias mempelajarinya mengikuti setiap kegiatan-kegiatan yang dilakukan menggunakan media *flipchart* dan mudah memahami apa yang disampaikan guru menggunakan media *flipchart*.

Efeknya menggunakan media *flipchart* tidak hanya terjadi pada anak saja yang sudah mampu menunjukkan gambar dan mampu mengurutkan nama huruf A-Z mampu menghubungkan simbol huruf sesuai jumlahnya dengan kemampuan membaca, dan mampu menghubungkan kemampuan membaca A-Z dengan huruf nyata tetapi guru juga terbantu dengan adanya media ini. Berdasarkan kondisi tersebut penelitian berkolaborasi dengan guru untuk menerapkan pembelajaran media *flipchart* terhadap kemampuan membaca anak yang berjumlah 21 anak. Hasil positif yang didapat dari penggunaan media *flipchart* adalah membuat seluruh anak dapat belajar banyak mengenai *flipchart* dan pemahaman konsep *flipchart* dengan baik. Crawley, et.al (Rahmi, 2008 :2) menjelaskan bahwa hakikat membaca adalah sesuatu yang rumit serta banyak melibatkan hal lain. Bukan sekedar melafalkan tetapi juga ada aktivitas melihat simbol atau huruf dan diungkapkan secara lisan yang disebut dengan mengenal kata serta memahami kata dan kalimat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil uji normalitas *Pretest* dan *Posttest* media flipchart kemampuan membaca anak dengan nilai sign 0,008 dan 0,082. Nilai sign pada data hasil *Pretest* dan *Posttest* >0,05 kesimpulannya bahwa data hasil *Pretest* dan *Posttest* berdistribusi normal. Hasil analisis *t-test* menunjukkan hasil *t* hitung < *t* tabel (Nilai -26.034 < 1.742) nilai sig. sebesar 0,05 < 0,10 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga disimpulkan terdapat Pengaruh Media *Flipchart* Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun di TK Theresia Kids School Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Augusta. (2012). Pengertian Anak Usia Dini. *Http://Infoini.Com/*, 2, 10.
- Badru Zaman, dkk. (2010). Media dan Sumber Belajar Tk. *Jakarta: Universitas Terbuka*, 4–5.
- Cucu Eliyawati. (2005). Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini. *Jakarta Depdiknas*, 121.
- Hamdani. (2011). Media Pembelajaran. *Galang Tanjung*, 2504, 1–9.
- Indriana D. (2011). Ragam Alat Bantu Media Pelajaran. *Jogjakarta Diva Press*, 66.
- Khaironi, M. (2018). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 02, 82.
- Lamb dan Arnold (dalam Rahim). (2017). Kemampuan Membaca Anak Usia Dini. *Https://Repository.Ump.Ac.Id/6177/3/WINDARTI%20BAB%20II.Pdf*, 16.
- Mukaromah, Y. H. (2014). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Flipchart Pada Anak Kelompok B2 TK Islam Terpadu Al Huda Kemudo Prambanan Klaten. Skripsi. *Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta*.
- N.M. Angria Marsita. (2016). *Metode Bercerita Berbantuan Media Flipchart Dapat Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Lisan Pada Anak Tk*. 2, 3–12.
- Nana Sudjana & A. Rivai. (2002). *Media Pengajaran*. Bandung CV Sinar Baru, 20.
- Nurbiana, D. (2009). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta *Universitas Terbuka*, 5:4.
- Permendikbud 137 Tahun 2014 Tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun. (n.d.). *Https://Luk.Staff.Ugm.Ac.Id/Atur/Bsnp/Permendikbud137-2014StandarNasionalPAUD.Pdf*.
- Rahim Farida. (2007). *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Padang Bumi Aksara, 2.
- Riza, R. (2017). *Teknik Pembuatan Media: Flipchart dan Flashcard*. Pada Tanggal 14 Januari.
- Shofi. (2008). Kemampuan Membaca Anak Usia Dini. *Https://Repository.Ump.Ac.Id/6177/3/WINDARTI%20BAB%20II.Pdf*, 90.
- Slamet Suyanto. (2003). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta UNY, 1, 10.
- Subana M Sunarti. (2011). *Strategi Belajar Mengajar Belajar Indonesia Berbagai Pendekatan, Metode Teknik, dan Media*. Bandung CV Pustaka Setia, 328.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung ALFABETA.
- Suryana, D. (2013). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Padang UNP Press, 1, 10.
- Undang-Undang(2003). (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. *Jurnal Online Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 2, 20.
- Wahyudi. (2018). *Pengembangan Media*

Pembelajaran Flipchart Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Material Al Khulafa'u Ar Rasyidin Penerus Perjuangan Nabi Muhammad SAW Kelas VII di SMPN 2 Cerme di Kab. Gresik. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Wiyani N A. (2012). Save Our Children From School Bullying. Yogyakarta: ArRuzz Media, 86.

Yusuf Munawir. (2005). Pendidikan Bagi Anak Dengan Problem Belajar. Jakarta Depdiknas, 134.